

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN GAGAL GINJAL KRONIK DENGAN KEPATUHAN DALAM MENJALANI DIIT PASIEN HEMODIALISA DI RS PMI BOGOR

Ade Suryani

Program Studi DIII Keperawatan
STIKes Wijaya Husada Bogor

ABSTRAK

Penyakit ginjal kronik adalah suatu proses patofisiologis dengan etiologi yang beragam, mengakibatkan penurunan fungsi ginjal yang progresif, dan pada umumnya berakhir dengan gagal ginjal. Kepatuhan adalah ketaatan pasien dalam melaksanakan tindakan terapi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan gagal ginjal kronik dengan kepatuhan dalam menjalani diit pada pasien hemodialisa di Rumah Sakit PMI BOGOR Tahun 2015.

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah sampel adalah 125 responden, pengambilan sampel diambil dengan *teknik simple random sampling* instrumen dalam penelitian ini adalah pengisian kuesioner tingkat pengetahuan gagal ginjal kronik dan kepatuhan menjalani diit. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat (menggunakan *uji chi-square* dengan $\alpha = 0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pengetahuan gagal ginjal kronik yang baik sebanyak 77 responden (61,6%), pengetahuan yang cukup sebanyak 48 responden (38,4%), kepatuhan dalam menjalani diit pasien hemodialisa responden yang patuh sebanyak 81 responden dan responden yang tidak patuh sebanyak 44 responden (35,2%). Tingkat pengetahuan gagal ginjal kronik dengan kepatuhan dalam menjalani diit pasien hemodialisa, diketahui dari 77 responden yang pengetahuannya baik, ada sebanyak 56 responden (69%) yang patuh menjalani diit, sedangkan dari 48 responden yang pengetahuannya cukup, ada sebanyak 25 responden (31%) yang patuh menjalani diit pasien hemodialisa dan didapat nilai uji statistik $p=0,011$ yang berarti terdapat hubungan yang bermakna diantara kedua variabel.

Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan antara tingkat pengetahuan gagal ginjal kronik dengan kepatuhan dalam menjalani diit pasien hemodialisa di Rumah Sakit PMI Bogor tahun 2015. Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan sumber informasi bagi perawat di ruang hemodialisa.

Kata kunci: pengetahuan, kepatuhan, diit, gagal ginjal